

ABSTRAK

Terapi Madu untuk Perawatan Luka Klien dengan Luka Kaki Diabetik : *Literature Review*

Latar Belakang : Klien dengan luka kaki diabetik sangat rentan terhadap resiko dilakukannya amputasi. Intervensi perawatan luka ialah salah satu tindakan mandiri perawat yang dapat dilakukan untuk membantu penyembuhan luka kaki diabetik. Saat ini prinsip *moisture balance* banyak digunakan sebagai perawatan luka. Salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai balutan dalam perawatan luka yaitu madu. Madu menjaga keseimbangan kelembapan pada daerah luka sehingga mampu mempercepat proses penyembuhan luka. Hal ini bisa menjadi salah satu alternatif dalam mencegah terjadinya amputasi. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Penelusuran artikel menggunakan lima database dengan kualitas tinggi dan sedang (*Scopus, Sinta, PubMed, Science Direct, dan ProQuest*). Artikel *full text* dipublikasikan dari tahun 2015-2020. **Hasil dan Analisis :** Hasil penelusuran ditemukan 12 artikel yang sesuai dengan kriteria Inklusi untuk direview. Hasil review menunjukkan intervensi terapi madu mempunyai peran dalam menjaga kelembapan daerah luka, menjaga tumbuhnya bakteri baru, dan membantu proses epitelisasi luka. Intervensi terapi madu diawali dengan irigasi menggunakan NaCl, kemudian diberikan balutan menggunakan kassa yang telah diolesi madu, dengan frekuensi pemberian madu mulai dari satu hingga dua kali sehari dengan madu yang menutup semua daerah luka. Intervensi ini merupakan tindakan yang dapat mencegah terjadinya amputasi karena kandungan madu yang mempercepat proses penyembuhan luka. **Diskusi dan Kesimpulan :** Intervensi perawatan luka dengan terapi madu memberikan efek penyembuhan luka yang baik pada klien dengan luka kaki diabetik.

Kata Kunci : Perawatan Luka, Terapi Madu, Luka Kaki Diabetik

ABSTRACT

Honey Therapy for Wounds Treatment of Clients with Diabetic Foot Ulcers : *Literature Review*

Background: Clients with diabetic foot ulcers very vulnerable to the risk of amputation. Wound care intervention is one of the nurse's independent action that can help diabetic foot ulcers. Currently, principle of moisture balance is widely use in wound care. The ingredients that use as dressing in wound care is honey. Honey maintains the balance moisture in the wound area so it can accelerate the wound healing process. This can be an alternative in preventing amputation.

Methods: This study used a literature review method. The article search used high and medium quality databases (Scopus, Sinta, PubMed, Science Direct, and ProQuest). Full text articles published from 2015-2020.

Results and Analysis: The search resulted 12 articles match the inclusion criteria for review. The resulted of the review show that honey therapy interventions had a role maintaining moisture and the growth of new bacteria, it can helping the wound epithelialization processed. this intervention begins with irrigation used NaCl, then bandage is gived using gauze that had been smeared with honey, with a frequency of gived honey from one to two times a day with honey that covers all areas of the wound. This intervention is an action can prevent amputation because honey content can accelerate wound healing process.

Discussion and Conclusions: Intervention of wound treatment with honey therapy provided a good wound healing effect in clients with diabetic foot ulcers.

Keywords: Wound Care, Honey Therapy, Diabetic Foot Ulcers